

# PENGARUH SELF-EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

*by* 0895-3920-99295 CEK TURNITIN & PENURUN PLAGIASI MURNI TANPA  
TRICK

---

**Submission date:** 10-Jan-2024 01:38PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2264773063

**File name:** ficacy\_dan\_Dukungan\_Sosial\_terhadap\_Hasil\_Belajar\_Mahasiswa.docx (340.39K)

**Word count:** 3246

**Character count:** 20992

## PENGARUH SELF-EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

### ABSTRACT

The goal of this study is to see how self-efficacy and social support affect student learning results. This is an ex-post facto study with a quantitative design and a causal character. A sample of 28 students was employed in this study. This study includes both independent and dependent variables. Self-efficacy (X1) and social support (X2) are the independent variables, whereas learning results (Y) are the dependent variable. The IBM SPSS Statistics 23 tool is used for data analysis, which employs multiple linear regression data analysis. The research findings indicate that (1) self-efficacy has a significant influence on the learning outcomes of Electrical Engineering students at Panca Marga University, Probolinggo, (2) social support has a significant influence on the learning outcomes of Electrical Engineering students at Panca Marga University, Probolinggo, and (3) self-efficacy and social support together have a significant influence on the learning outcomes of Electrical Engineering students at Panca Marga University, Probolinggo. The size of the influence of student self-efficacy and social support is 61.6%, with other variables influencing 38.4%. This suggests that student learning results are strongly influenced by self-efficacy and social support.

**Keyword:** self-efficacy, social support, student learning outcomes

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana self-efficacy dan dukungan sosial mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan desain kuantitatif dan bersifat kausal. Sampel sebanyak 28 siswa digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup variabel independen dan dependen. Self-efficacy (X1) dan dukungan sosial (X2) adalah variabel independen, sedangkan hasil belajar (Y) adalah variabel dependen. Alat IBM SPSS Statistics 23 digunakan untuk analisis data, yang menggunakan analisis data regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) self-efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo, (2) dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo, dan (3) self-efficacy dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo. Besarnya pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial mahasiswa sebesar 61,6%, dengan variabel lain yang mempengaruhi sebesar 38,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh self-efficacy dan dukungan sosial.

**Kata Kunci:** self-efficacy, dukungan sosial, hasil belajar mahasiswa

## I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di perguruan tinggi melibatkan aktivitas kognitif dan psikologis yang terjadi dalam interaksi antara pengajar dan mahasiswa, yang menghasilkan berbagai perubahan dalam hal keterampilan, pengetahuan, nilai, dan sikap. Pencapaian pengetahuan dan keterampilan dipengaruhi oleh banyak hal. Unsur-unsur tersebut dapat dikategorikan sebagai faktor internal dan eksternal.

Menurut Muhibin (20021), unsur internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi aspek fisiologis, motivasi, kecerdasan, bakat, minat, sikap, dan kecakapan. Unsur fisiologis yang dimaksud berkaitan dengan organ-organ tubuh yang berada dalam kondisi sehat walafiat, tanpa cacat tubuh atau penyakit. Sementara itu, faktor eksternal adalah pengaruh yang berasal dari sumber di luar diri siswa. Pengaruh eksternal meliputi unsur-unsur seperti lingkungan belajar, pendidik, metode pendidikan orang tua, sumber belajar, dan infrastruktur. Proses pembelajaran saling berhubungan dengan tahapan input, proses, dan output. Hasil belajar merupakan hasil nyata dari proses perolehan pengetahuan atau keterampilan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, sangat penting untuk

mempertimbangkan proses pembelajaran itu sendiri. Jika peserta didik mampu memikul tanggung jawab dan memahami ritme pembelajaran yang efektif, mereka akan mencapai hasil belajar yang baik (Zimmerman & Martinez-Pons, 1986).

*Self-efficacy* atau *self-efficacy* adalah kepercayaan dari seseorang dalam menuntaskan tugas yang diberikan kepadanya. Kemampuan untuk menguasai kondisi dan mencapai tujuan yang positif adalah makna dari *self-efficacy*. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Salah satu contohnya adalah peserta didik yang memiliki efikasi rendah cenderung tidak mau berusaha belajar dalam menuntaskan tugas. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak meyakini jika usaha belajar mampu meTidak adaongnya dalam menuntaskan tugasnya (Bandura dalam Santrock, 2007). *Self-efficacy* adalah salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi proses belajar mahasiswa.

Selain faktor internal, hasil belajar mahasiswa juga berkaitan dengan adanya faktor eksternal, salah satu contohnya adalah dukungan sosial. Pengertian dari dukungan sosial yaitu rasa nyaman baik fisik maupun non fisik yang diperoleh dari lingkungan keluarga dan juga teman sejawat. Dukungan sosial dapat diamati dari berbagai macam interaksi sosial seseorang dengan lingkungan sekitar (Baron dan Byrne, 2005). Empat dimensi dalam dukungan sosial meliputi (1) dukungan emosional, (2) dukungan berupa apresiasi, (3) dukungan secara langsung dan nyata (instrumental), dan (4) dukungan informatif. Johnson & Johnson (1991) menyebutkan bahwa dukungan sosial bersumber dari pihak-pihak terdekat dari seseorang yang memerlukan pertolongan, contohnya di kampus seperti dosen dan teman sekelasnya. Pengertian lain dari dukungan sosial adalah kegiatan membantu pihak lain dalam proses menuntaskan tugas untuk tujuan tertentu (Taylor, Baranowski, & Sallis; dalam Decloe, Kaczynski & Havicz, 2009).

Menilik dari beragam pengertian diatas maka bisa ditarik konklusi bahwa dukungan sosial merupakan bantuan atau pertolongan dari pihak lain yang memiliki ikatan sosial yang dekat dengan penerima pertolongan. Dukungan sosial adalah keyakinan dan harapan individu dalam menerima bantuan untuk suatu tujuan dalam hidupnya dari orang terdekat seperti keluarga, kerabat, suami, istri, anak dan dari kelompok meliputi rekan kerja, dosen, dan kolega (Leon et al., 2007).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di ke-11 mata kuliah Matematika Teknik semester III Tahun Ajaran 2023/2024 Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Panca Marga Probolinggo ditemui sebaran nilai yang berbeda-beda. Beberapa mahasiswa mendapat nilai tinggi, sedang, dan beberapa mendapat nilai rendah. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa 9 mahasiswa dalam mengikuti ujian sering mencotek hasil jawaban dari temannya; 12 mahasiswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga membuat mereka takut salah dalam mengerjakannya; dan 5 mahasiswa merasa terbebani jika ada tugas.

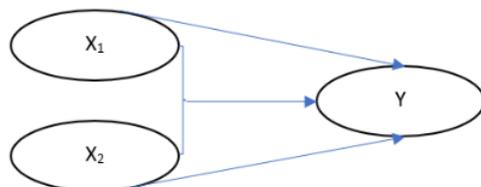
Hasil wawancara juga memberikan informasi bahwa 18 mahasiswa selalu mendapatkan dukungan yang positif dari keluarga khususnya orang tua dalam akademik. Mahasiswa mendapatkan motivasi ketika gagal, memberikan perhatian, kasih sayang, nasehat, bantuan materi, waktu dan tenaga. Mahasiswa juga merasa mempunyai teman-teman yang solid, saling membantu, dan perhatian. Keberadaan dimensi *self-efficacy* dan dimensi dukungan sosial ini memang erat kaitannya dengan kegiatan proses belajar mahasiswa di dalam kelas. Berdasarkan paparan ini, maka peneliti berkehendak untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self-efficacy* dan Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti hubungan sebab akibat. Penelitian ex-post facto

dirancang untuk menjelaskan adanya interaksi dan dampak. Hipotesis yang dirumuskan menguji hubungan sebab akibat antara *self-efficacy* dan dukungan sosial serta dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian dilakukan di Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Panca Marga Probolinggo. Populasi penelitian hanya terdiri dari mahasiswa semester tiga yang terdaftar di Program Studi Teknik Elektro pada tahun akademik 2023/2024. Sampel penelitian terdiri dari 28 mahasiswa.

Variabel yang termasuk dalam penelitian ini terdiri dari faktor independen dan variabel dependen. Para peneliti menggunakan dua faktor yang berbeda, khususnya *self-efficacy* (X1) dan dukungan sosial (X2), sebagai variabel independen, sementara hasil belajar (Y) digunakan sebagai variabel dependen, sesuai dengan kerangka kerja konseptual yang disediakan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Instrumen yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi kuesioner *self-efficacy*, kuesioner dukungan sosial, dan tes hasil belajar. Peneliti secara langsung memberikan instrumen kuesioner kepada siswa, yang kemudian mengisinya. Instrumen tes dan non-tes digunakan dalam penelitian ini. Alat penilaian pendidikan digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. Data *self-efficacy* dan dukungan sosial dikumpulkan dengan menggunakan alat selain tes.

Kuesioner *self-efficacy* yang digunakan merupakan kuesioner yang disusun dalam lingkup akademik mata kuliah Matematika Teknik. Penyusunan kuesioner mengacu pada aspek *self-efficacy* yang dijabarkan oleh Bandura (1997). Aspek-aspek yang dimaksud adalah (1) aspek *level*, (2) aspek *generality*, dan (3) aspek *strength*. Kuesioner terdiri dari 10 item pernyataan.

Kuesioner dukungan sosial yang digunakan merupakan kuesioner dukungan sosial kepada mahasiswa dalam konteks akademik mata kuliah Matematika Teknik. Menurut Neegaard, Shaw, & Carter (2005) aspek-aspek yang dimaksud adalah (1) *emotional support* (pada aspek ini meliputi rasa diapresiasi, pengalaman hidup, rasa diberi dukungan, kasih sayang, rasa yakin dan rasa diperhatikan); (2) *companionship support* (pada aspek ini meliputi menimbulkan perasaan nyaman, mendapatkan solusi dari masalah, bersumber dari rekan sejawat dan kolega); (3) *tangible (or material) support* (pada aspek ini meliputi kebutuhan yang langsung dan nyata berbentuk dana atau barang); dan (4) *informational support* (pada aspek ini meliputi pemahaman dan informasi). Kuesioner terdiri dari 20 item pernyataan. Hasil belajar yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang didapatkan oleh masing-masing mahasiswa. Hasil belajar diambil dari nilai mata kuliah Matematika Teknik.

Pengujian instrumen dilakukan untuk mendapatkan kuesioner yang baik. Pengujian tersebut meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Persamaan dari *Pearson Product Moment* difungsikan untuk uji validitas dan persamaan dari *Alpha Moment* difungsikan untuk uji reliabilitas.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup tiga komponen utama: (1) analisis deskriptif, (2) analisis inferensial, dan (3) pengujian hipotesis. Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang distribusi data untuk setiap variabel. Penelitian ini menggunakan analisis inferensial, khususnya regresi linier berganda, untuk menganalisis data. Aplikasi IBM SPSS Statistics 23 digunakan untuk tujuan ini.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, sangat penting untuk mengevaluasi asumsi-asumsi tradisional analisis regresi. Para peneliti biasanya melakukan serangkaian uji asumsi, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, khususnya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk menguji hipotesis 3, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan dal uji hipotesis adalah 95% atau  $(\alpha) = 5\% = 0,05$ .

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. *Self-efficacy*

Data *self-efficacy* mahasiswa didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dengan 10 item pernyataan. Data hasil kuesioner *self-efficacy* mahasiswa dijabarkan pada Tabel 1. di bawah ini:

**Tabel 1. Deskripsi Kategori *Self-efficacy* (X<sub>1</sub>)**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Klasifikasi
1	$32,5 \leq X_1 \leq 40$	4	14,28%	Sangat Tinggi
2	$25 \leq X_1 < 32,5$	22	78,57%	Tinggi
3	$17,5 \leq X_1 < 25$	2	7,15%	Rendah
4	$10 \leq X_1 < 17,5$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		28	100%	
Mean	Std.deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
29,43	3,27	10,69	23	38

Sumber: Data Primer, 2023

Pada Tabel 1. menunjukkan bahwa skor mean atau rata-rata *Self-efficacy* mahasiswa adalah 29,43; skor standar deviasi adalah 3,27; skor variansi adalah 10,69; skor minimum adalah 23; dan skor maksimum adalah 38.

Tidak ada mahasiswa berada di klasifikasi sangat rendah, 2 mahasiswa berada di klasifikasi rendah, 22 mahasiswa berada di klasifikasi tinggi, dan 4 mahasiswa berada di klasifikasi sangat tinggi. Dari tabel didapat frekuensi paling sedikit ada di klasifikasi sangat rendah dan frekuensi paling banyak ada di klasifikasi tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* mahasiswa berada di klasifikasi tinggi.

#### 2. Dukungan Sosial

Data dukungan sosial didapatkan dari hasil kuesioner yang diserahkan untuk mahasiswa dengan 20 item pernyataan. Data hasil kuesioner dukungan sosial mahasiswa dipaparkan pada Tabel 2. di bawah ini:

**Tabel 2. Deskripsi Kategori *Dukungan Sosial* (X<sub>2</sub>)**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Klasifikasi
1	$65 \leq x_1 \leq 80$	1	3,57%	Sangat Tinggi
2	$50 \leq x_1 < 65$	23	82,14%	Tinggi
3	$35 \leq x_1 < 50$	4	14,29%	Rendah
4	$20 \leq x_1 < 35$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		28	100%	
Mean	Std.deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
54,36	5,93	35,27	42	66

Sumber: Data Primer, 2023

Pada Tabel 2. menunjukkan bahwa skor mean atau rata-rata dukungan sosial

mahasiswa adalah 54,36; standar deviasi adalah 5,93; skor variansi adalah 35,27; skor minimum adalah 42; dan skor maksimum adalah 66.

Tidak ada mahasiswa berada di klasifikasi sangat rendah, 4 mahasiswa berada di klasifikasi rendah, 23 mahasiswa berada di klasifikasi tinggi, dan 1 mahasiswa berada di klasifikasi sangat tinggi. Dari tabel didapat frekuensi paling sedikit ada di klasifikasi sangat rendah dan frekuensi paling banyak ada di klasifikasi tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mahasiswa berada dalam klasifikasi tinggi.

### 3. Hasil Belajar

Distribusi frekuensi skor dari variabel hasil belajar dijabarkan pada Tabel 3. berikut.

**Tabel 3. Deskripsi Kategori Hasil Belajar (Y)**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Klasifikasi
1	$75 \leq y \leq 100$	18	64,29%	Tinggi
2	$50 \leq y < 75$	7	25%	Sedang
3	$25 \leq y < 50$	3	10,71%	Rendah
4	$0 \leq y < 25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		28	100%	
Mean	Std.deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
71,93	12,27	150,58	45	86

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menyajikan ukuran statistik berikut untuk dukungan sosial siswa: skor rata-rata 71,93, standar deviasi 12,27, varians 150,58, skor minimum 45, dan skor maksimum 86.

Klasifikasi sangat rendah tidak ada siswa, sedangkan klasifikasi rendah ada 3 siswa, klasifikasi sedang ada 7 siswa, dan klasifikasi tinggi ada 18 siswa. Tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terendah terdapat pada kategori sangat rendah, sedangkan frekuensi tertinggi terdapat pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi.

### 4. Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hipotesis alternatif pertama yang diuji adalah ada pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo. Hipotesis pertama diuji dengan uji t, yang hasilnya dijabarkan dalam Tabel 4. berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-37.405	17.611		-2.124	.044		
	Self-efficacy	2.258	.478	.602	4.722	.000	.944	1.059
	Dukungan Sosial	.789	.263	.382	2.996	.006	.944	1.059

<sup>a</sup> Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 23, 2023

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada Tabel 4, nilai t hitung adalah 4,722, melebihi nilai t kritis 2,060. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 dianggap signifikan secara statistik, di atas tingkat kepercayaan yang ditentukan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol valid dan hipotesis alternatif akurat: bahwa tingkat *self-efficacy* di antara mahasiswa memiliki pengaruh yang substansial terhadap kinerja mereka di kelas Teknik Elektro di Universitas Panca Marga Probolinggo.

Hasil analisis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yustika Nur (2021) yang berjudul "Pengaruh *Self-efficacy* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba." Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba mengalami efek positif pada hasil belajar matematika mereka karena adanya komponen *self-efficacy*. Individu yang memiliki keyakinan yang teguh pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan suatu tugas umumnya mengalami kemudahan yang lebih besar dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan mereka yang memiliki ketidakpastian mengenai kemampuan mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-efficacy* di antara siswa dapat memengaruhi keberhasilan akademik mereka. Prestasi belajar siswa terkait erat dengan *self-efficacy* mereka; sebaliknya, *self-efficacy* yang rendah berhubungan dengan prestasi belajar yang rendah (Asakereh & Yousofi, 2018).

*Self-efficacy* dan penyesuaian diri saling bergantung satu sama lain. Anak-anak yang memiliki *self-efficacy* lebih mahir dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang tidak dikenal. Hal ini (Mahmudi & Suroso, 2014) akan berdampak pada berbagai aspek prestasi akademik. Permana dkk. (2017) melakukan penelitian yang menemukan hasil yang bertentangan mengenai hubungan antara tingkat kecemasan dan *self-efficacy*. Ketika siswa memiliki keyakinan akan kemampuan diri sendiri, mereka biasanya mengalami penurunan tingkat kecemasan. Untuk mencapai prestasi yang baik dalam ujian, siswa harus berusaha untuk menumbuhkan suasana hati yang tenang sebelum mengerjakan ujian. Untuk alasan apa? Karena sikap optimis dan percaya diri siswa. Sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah lebih cenderung memandang dunia dengan cara yang pesimis. Akibatnya, ia mengalami kekhawatiran yang mendalam, yang berdampak pada pengambilan keputusan dan menanamkan keraguan pada kemampuannya untuk berhasil melakukan kegiatan dan tes.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa terhadap kemampuannya mempengaruhi pencapaiannya dalam proses belajar mengajar yang kemudian berdampak pada hasil belajarnya. Tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi berkorelasi dengan kemungkinan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara efektif. Siswa yang kurang atau gagal menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan mengalami hasil belajar yang negatif.

##### 5. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hipotesis kedua dari penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa teknik elektro di Universitas Panca Marga Probolinggo memperoleh manfaat yang besar dari keberadaan jejaring sosial yang mendukung dalam kehidupan mereka. Tabel 4 menyajikan hasil uji t yang dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis kedua. Nilai t hitung adalah 2,996, melebihi nilai t kritis 2,060, seperti yang terlihat pada Tabel 4. Signifikansi statistik dari hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai 0,006, yang berada di bawah tingkat kepercayaan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Temuan ini menegaskan validitas hipotesis alternatif pada pertanyaan penelitian kedua, yang menyatakan bahwa dukungan sosial secara signifikan mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo.

Safitri (2018) mengusulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Berdasarkan penelitiannya, gejala prokrastinasi yang ditunjukkan oleh anak sangat dipengaruhi oleh tingkat dukungan sosial yang mereka terima dari orang tua. Usaha-usaha akademis, seperti menyelesaikan skripsi, lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami gejala prokrastinasi ketika terdapat dukungan sosial orang tua yang kuat. Mahasiswa yang menerima dukungan sosial dari orang tua lebih cenderung untuk belajar dengan penuh semangat dan tidak menunda-nunda penyelesaian skripsi. Dukungan sosial mencakup beberapa bentuk bantuan, seperti penyebaran pengetahuan, pemberian bantuan praktis, ungkapan penghargaan dan kekaguman, serta pengelolaan tantangan dan tanggung jawab emosional (Iksan, 2013).

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima mahasiswa memiliki dampak yang besar terhadap prestasi akademik dan pencapaian tujuan pendidikan. Hasil akademik siswa secara langsung terkait dengan jenis bantuan sosial yang

mereka terima. Sebaliknya, jika siswa kurang mendapatkan dukungan sosial, mereka cenderung menghadapi kesulitan dalam kinerja akademik mereka.

#### 6. Pengaruh *Self-efficacy* dan Dukungan Sosial secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan *self-efficacy* dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo. Hipotesis ketiga diuji dengan uji F, yang hasilnya dijabarkan dalam Tabel 5. berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2506.349	2	1253.175	20.089	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1559.508	25	62.380		
8	Total	4065.857	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Self-efficacy

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 23, 2023

Tabel 5 memberikan penjelasan bahwa F hitung sebesar 20,089, yang lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 3,37. Nilai Signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang ditentukan yaitu 0,05. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gabungan yang signifikan antara *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo telah terbukti kebenarannya.

Tabel 6 menyajikan dampak gabungan dari *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap hasil belajar mahasiswa.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.586	7.89812	2.088

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Self-efficacy

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 23, 2023

Pada Tabel 6, disebutkan bahwa nilai R Square adalah 0.616. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh gabungan antara *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 61,6%. Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang memiliki *self-efficacy* yang kuat dan menerima dukungan sosial yang memadai cenderung menunjukkan kemampuan belajar yang baik. Siswa dapat mengedukasikan energinya secara penuh untuk kegiatan belajar di kelas, yang mengarah pada hasil belajar yang optimal dan menguntungkan. Sebaliknya, ketika siswa memiliki *self-efficacy* yang rendah dan kurangnya dukungan sosial, kemampuan belajar mereka cenderung tidak memadai, yang mengakibatkan hasil belajar yang tidak optimal dan tidak memuaskan.

#### IV. KESIMPULAN

Menilik pada hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti menentukan konklusi sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo.
2. Ada pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo.
3. Ada pengaruh yang signifikan *self-efficacy* dan dukungan sosial secara bersamaan terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga Probolinggo. Besar pengaruh *self-efficacy* dan dukungan sosial yaitu 61,6% dan 38,4% dipengaruhi oleh

variable lain. Hal ini berarti bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar mahasiswa.

# PENGARUH SELF-EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://repository.unwira.ac.id">repository.unwira.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ejournal.upm.ac.id">ejournal.upm.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	An nur Ami Widodo, Anwar Ardani, Dedi Nur Aristiyo. "PENGARUH SELF EFFICACY DAN PRESTASI MICROTEACHING BERBANTU ZOOM MEETING TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MATEMATIKA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 15 words